

Februari 2012

*Market Brief : HS 1605.20 Udang Olahan*



ITPC Osaka

## Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Peta Jepang	4
I. Pendahuluan	5
1. Pemilihan Negara	5
2. Pemilihan Produk	6
3. Profil Jepang	7
II. Potensi Pasar Jepang	10
1. Ekspor Impor Udang Olahan Jepang - Dunia	10
2. Potensi Pasar Ekspor Udang Olahan di Jepang	13
3. Kebijakan Impor Udang Olahan di Jepang	15
4. Saluran Distribusi Udang Olahan di Jepang	19
5. Hambatan Lainnya	19
III. Peluang dan Strategi	21
1. Peluang	21
2. Strategi	24
IV. Informasi Penting	26
1. TPO dan/atau Kedutaan Negara Jepang di Indonesia	27
2. Kamar Dagang Jepang	27
3. Asosiasi Udang Olahan di Jepang	27
4. Daftar Pameran Udang Olahan di Jepang	28
5. Perwakilan Indonesia di Jepang	28
6. Daftar Importir Udang Olahan di Jepang	29
Referensi	30

## Daftar Tabel

Tabel 2.1. Produk Turunan HS 1605.20 Berdasarkan BTBMN	10
Tabel 2.2. Ekspor Udang Olahan Jepang ke Dunia Periode 2007-2011	11
Tabel 2.3. Impor Udang Olahan Jepang dari Dunia Periode 2007-2011	12
Tabel 2.4. Potensi Ekspor Udang Olahan Indonesia ke Jepang Tahun 2010	15
Tabel 3.1. Harga Ekspor Per Unit Udang Olahan ke Jepang Tahun 2010	21
Tabel 3.2. Ekspor Udang Olahan Indonesia ke Dunia Periode 2006-2010	22
Tabel 3.3. Tarif Bea Masuk Udang Olahan di Jepang Per 1 Maret 2012	23

## Daftar Gambar

Gambar 2.1. Pangsa Pasar Eksporthir Udang Olahan ke Jepang Thn 2011	14
Gambar 2.2. Alur Distribusi Udang Olahan di Jepang	19

## Kata Pengantar

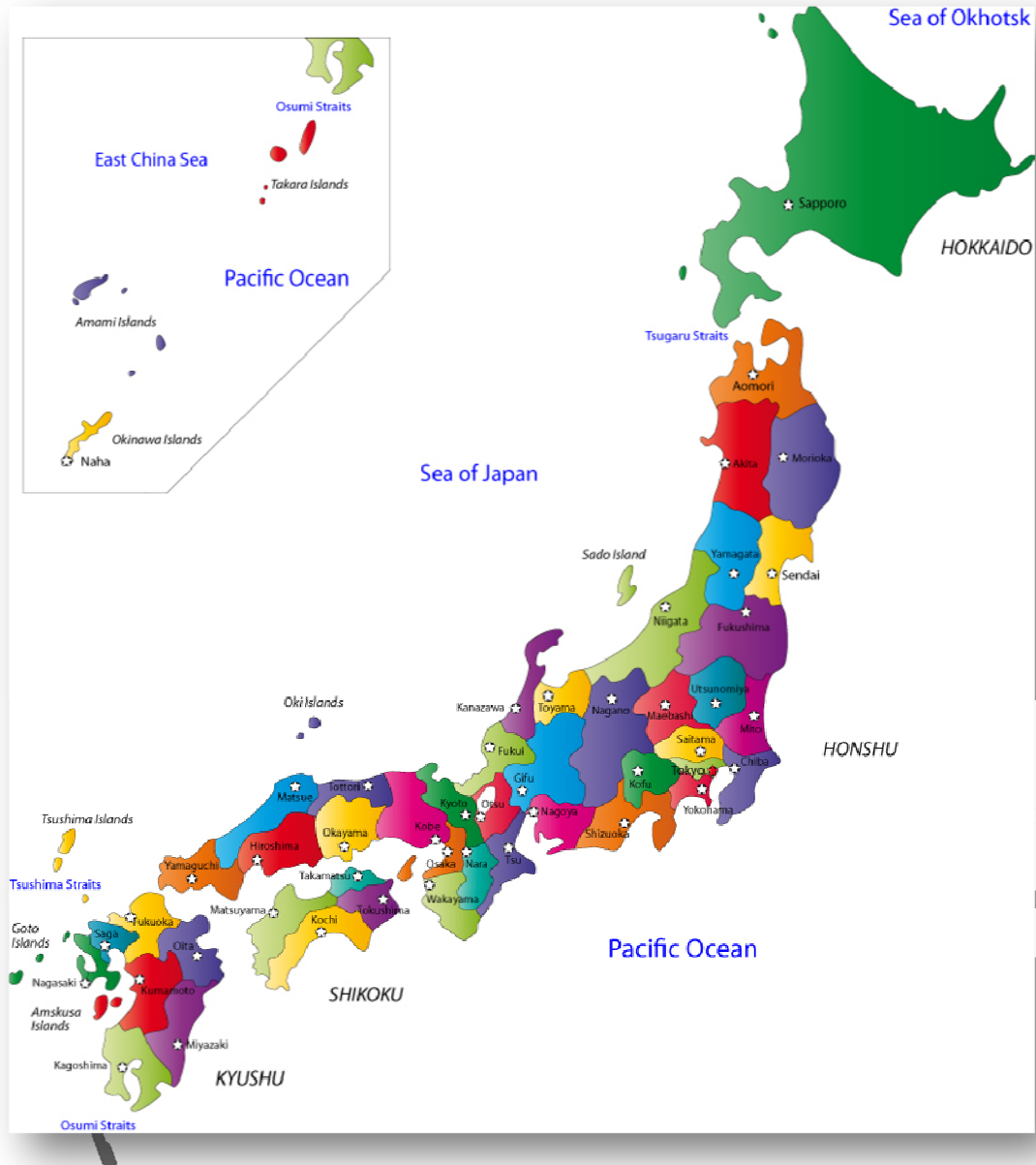
ITPC Osaka mengucapkan puji syukur pada hadirat Tuhan yang Maha Esa karena telah dapat menyelesaikan "Market Brief: HS 1605.20 Udang olahan" untuk Edisi pada bulan Februari 2012 ini. *Market brief* (MB) merupakan kajian singkat yang memberikan gambaran kondisi dan potensi pasar komoditi udang olahan di Jepang. Adapun isi dari MB ini dibuat berdasarkan acuan "*Outline Market Intelligence dan Market Brief*" yang disampaikan kepada seluruh Perwakilan Luar Negeri Kementerian Perdagangan tanggal 8 Maret 2011 di Hotel Borobudur, Jakarta.

Selain merupakan bagian dari tugas dan fungsi perwakilan luar negeri, MB disusun untuk memberikan informasi terkini mengenai pasar suatu komoditi, peraturan impor di negara akreditasi setempat, potensi pasar, negara pesaing, strategi penetrasi pasar dan informasi penting lainnya. Sehingga diharapkan secara tidak langsung MB ini dapat menjadi informasi pendukung dalam meningkatkan keunggulan komoditi udang olahan Indonesia yang bersaing di pasar Jepang.

Akhir kata ITPC Osaka mengharapkan kiranya informasi dalam MB ini dapat bermanfaat bagi pemerintah selaku pembuat kebijakan dan para pelaku usaha dalam menentukan strategi ekspor ke negara Jepang.

Osaka, Maret 2012

## PETA JEPANG



- ✚ Luas daratan Jepang 378.000 km<sup>2</sup>, yaitu 1/25 dari luas Amerika Serikat (bandingkan dengan luas daratan Indonesia 2.027.087 km<sup>2</sup>).
- ✚ Jepang berbatasan dengan Rusia di sebelah barat, Korea Utara dan Korea Selatan di bagian selatan dan China di bagian barat daya.
- ✚ Empat pulau utama adalah Hokkaido, Honshu, Shikoku, dan Kyushu.

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1. Pemilihan negara

Jepang merupakan negara mitra dagang yang strategis bagi Indonesia karena Jepang menduduki peringkat pertama sebagai tujuan ekspor non-migas Indonesia dan urutan kedua sebagai negara asal impor non-migas setelah China. Selain itu, Jepang juga merupakan partner pertama Indonesia dalam perjanjian perdagangan bebas secara bilateral. Pada tahun 2010 Indonesia merupakan negara asal impor di peringkat ke-7 dan negara tujuan ekspor di peringkat ke-12 bagi Jepang.

Berdasarkan data statistik *Japan Customs*, menyatakan bahwa nilai ekspor non-migas Jepang ke Indonesia pada tahun 2010 adalah sebesar US\$ 15,84 milyar dan impor non-migas Jepang dari Indonesia sebesar US\$ 18,32 milyar, sehingga Jepang mengalami defisit sebesar US\$ 2,48 milyar. Neraca perdagangan Jepang-Indonesia secara keseluruhan selama periode 2006 sd 2010 untuk migas dan non-migas selalu mengalami surplus bagi Indonesia. Impor non-migas Jepang dari Indonesia selama periode 2006 sd 2010 mengalami peningkatan sebesar 32% dengan trend sebesar 18,32.

Produk ekspor non-migas utama Indonesia ke Jepang meliputi:  
(1) *copper ores and concentrates*; (2) *coal; briquettes, ovoids and*

*similar solid fuels manufactured from coal; (3) nickel mattes; (4) natural rubber, balata, gutta-percha; (5) refined copper and copper alloys, unwrought; (6) plywood, veneered panels and similar laminated wood; (7) paper and paperboard, uncoated, for writing; (8) insulated wire, cable and other insulated electrical conductors; (9) crustaceans, live, fresh, chilled, frozen; dan (10) unwrought aluminium. (Kemendag)*

Sementara dari Jepang, Indonesia mengimpor beberapa produk seperti: (1) *incompletely knocked down motor vehicles*; (2) *parts of accessories of the motor vehicles of headings no.8701 to 8705*; (3) *self-propelled bulldozers, angledozers*; (4) *parts, suitable for use solely or principally with the engines*; (5) *motor vehicles for the transport of goods*; (6) *transmission shafts and cranks; bearing housings*; (7) *flat-rolled products of iron or non-alloy steel*; (8) *refined copper and copper alloys, unwrought*; (9) *tubes, pipes and hollow profiles, seamless, of iron* dan (10) *parts, suitable for use solely or principally with the machinery. (Kemendag)*

## **2. Pemilihan produk**

ITPC Osaka memilih komoditi ini dalam pembahasan MB Edisi Februari 2012 karena :

- a. Pada tahun 2012 ITPC Osaka bermaksud untuk memfokuskan diri kepada produk makanan dan minuman.

- b. Udang merupakan komoditi unggulan Indonesia karena termasuk dalam program 10-10-3 Kementerian Perdagangan.
- c. Indonesia merupakan negara pemasok udang olahan peringkat ke-5 di dunia setelah Thailand, China, Vietnam dan Denmark, dengan total ekspor sebanyak 34,358 ton pada tahun 2010. (ITC)

- d. Jepang merupakan negara peringkat ke-2 setelah Amerika Serikat sebagai pengimpor udang olahan di dunia. (ITC)

Sebagaimana diketahui, masyarakat Jepang sangat menggemari makanan laut seperti ikan, udang, kerang, dsb. Tak heran bila Jepang merupakan negara ke-2 terbesar pengimpor udang olahan di dunia. Melihat trend perdagangan udang olahan di Jepang yang terus meningkat selama lima tahun terakhir (2007 sd 2011) yaitu sebesar 10.62 (ITC Diolah), maka udang olahan pantas untuk dibahas pada MB kali ini. Kami akan membahas analisa komodit ini lebih detail pada Bab II.

### 3. Profil Jepang

- a. **Geografi.** Berdasarkan keadaan geografis dan sejarahnya, 47 prefektur di Jepang dikelompokkan menjadi 9 kawasan yaitu: Hokkaido, Tohoku, Kanto, Chubu, Kinki, Chugoku, Shikoku, Kyushu, dan Okinawa. Setiap kawasan ini mempunyai dialek dan adat-istiadat sendiri, serta budaya yang unik. Daerah pegunungan meliputi lebih dari 70% dari daratan Jepang. Kota-

kota utama Jepang terletak di tanah datar, yang meliputi: Tokyo, Osaka, Kobe, Kyoto, Sapporo, Sendai, Nagoya, Hiroshima dan Fukuoka.

- b. Pemerintahan.** Jepang merupakan negara *constitutional monarchy* dimana kekuasaan Kaisar sangat terbatas. Kedudukan Kaisar hanya sebagai simbol negara dan persatuan bagi seluruh rakyat Jepang. Kekuasaan tertinggi pemerintahan terletak pada Perdana Menteri (PM). Badan Legislatif Jepang adalah *National Diet*, yang terdiri dari *House of Representatives* (480 kursi) dan *House of Councillors* (242 kursi). PM diangkat oleh Kaisar setelah mendapat persetujuan dari Diet.
- c. Demografi.** Populasi Jepang diperkirakan sekitar 127.3 juta jiwa, dimana 98.5% merupakan etnis asli Jepang, dan sisanya imigran asing berasal dari Korea, China, Filipina, Brazil, dan Peru. Jepang merupakan negara yang penduduknya berumur panjang di dunia. Pada tahun 2009 sekitar 22.7% populasi Jepang sudah berumur 65 tahun ke atas, sehingga diperkirakan pada tahun 2050 populasi tersebut akan meningkat menjadi 40%. Pemerintah sedang berusaha keras mencari solusi untuk menyelesaikan isu ini antara lain dengan memberikan bantuan kepada anak dan imigran.
- d. Infrastruktur.** Berdasarkan Data tahun 2008, 46.4% energi di Jepang berasal dari minyak bumi, 21.4% batubara, 16.7% gas alam, 9.7% tenaga nuklir dan 2.9% tenaga air. Sebesar 25.1%



listrik Jepang dipasok dari tenaga nuklir. Namun sejak gempa bumi Tohoku dan bencana *Fukushima Daiichi Nuclear*, beberapa reaktor nuklir telah diberhentikan sehingga kebutuhan akan bahan bakar fosil meningkat. Kota besar satu dengan yang lain disambungkan dengan jalan tol yang memungkinkan pengendara berkecepatan tinggi. Kereta juga merupakan transportasi utama di Jepang yang terkenal dengan tepat waktu dan aman. Jepang mempunyai 173 bandara, terbesar untuk domestik adalah *Haneda Airport*, sedangkan untuk penerbangan internasional antara lain *Narita International Airport*, *Kansai International Airport* and *Chūbu Centrair International Airport*. Pelabuhan terbesarnya adalah *Nagoya Port*.

- e. **Ekonomi.** Pada tahun 2011 Jepang merupakan negara No. 3 ekonomi terbesar di dunia setelah Amerika Serikat dan China dari segi *nominal GDP*. Negara ini merupakan basis dan penghasil industri besar dan berteknologi tinggi seperti kendaraan bermotor, elektronika, peralatan mesin, baja dan logam, kapal, bahan kimia, produk tekstil dan makanan olahan. Selain itu, Jepang adalah produser mobil No. 2 di dunia. Industri pertanian mencakup 13% dari lahan Jepang. Jepang mencakup 15% penangkapan ikan dunia atau No. 2 setelah China. Sektor jasa menyumbang 75% GDP Jepang.

## BAB II. POTENSI PASAR JEPANG

Berdasarkan besarnya nilai ekspornya ke dunia, negara utama pengeksport udang ke dunia adalah (1) Thailand dengan pangsa 34,71%, (2) China 18,95%, (3) Vietnam 10,45%, (4) Denmark 6,67%, (5) Belanda 6,22%. Indonesia berada di peringkat ke-6 setelah Belanda (5,44%) pada tahun 2010.

Definisi HS 1605.20 dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia adalah Produk olahan udang kecil dan udang biasa. Turunan produk udang olahan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 2.1. Produk Turunan HS 1605.20 Berdasarkan BTBMI**

HS Code 10 dg	Deskripsi	Description
1605.20	-Udang kecil dan udang biasa :	-Shrimps and prawns :
	--Pasta udang kecil :	--Shrimps paste :
1605.20.11.00	---Dalam kemasan kedap udara	---In airtight containers
1605.20.19.00	---Lain-lain	---Other
	--Lain-lain :	--Other :
1605.20.91.00	---Dalam kemasan kedap udara	---In airtight containers
1605.20.99.00	---Lain-lain	---Other

### 1. Ekspor dan Impor Udang Jepang - Dunia

Tabel 2.2. memaparkan rincian kegiatan ekspor udang olahan Jepang ke dunia selama lima tahun terakhir. Ekspor udang olahan Jepang ke Dunia selama lima tahun terakhir menunjukkan penurunan, hal ini terlihat dari trend negatif sebesar 5.3. Nilai ekspor udang olahan Jepang pada tahun 2007 sebesar US\$ 1,4 juta dan menurun sebesar 22% dengan nilai US\$ 1,089 juta pada tahun 2011.

Pada tahun 2007 sampai dengan 2008 ekspor udang olahan Jepang sempat mengalami peningkatan senilai US\$ 229 ribu namun kemudian mengalami penurunan sebanyak US\$ 574 ribu pada tahun 2008. Di tahun 2010 ekspor udang olah Jepang ke dunia kembali bangkit dengan nilai US\$ 1,6 juta, namun pada tahun 2011 mengalami penurunan sebanyak US\$ 527 ribu sehingga nilai eksportnya menjadi US\$ 1,089 juta.

**Tabel 2.2. Ekspor Udang Olahan (HS 1605.20) Jepang ke Dunia  
Periode 2007-2011**

Rank	Importir	2007	2008	2009	2010	2011	Trend 07-11	Pangsa 2011
	World	1,403	1,632	1,058	1,616	1,089	-5.03	100.00%
1	Chinese Taipei	461	569	236	773	381	-0.75	34.99%
2	Thailand	-	58	61	82	217		19.93%
3	Hong Kong, China	331	190	56	127	191	-13.95	17.54%
4	Indonesia	-	-	-	-	134		12.30%
5	Singapore	11	6	50	28	61	64.32	5.60%
6	Malaysia	-	2	-	-	41		3.76%
7	USA	225	379	572	226	36	-34.18	3.31%
8	Australia	11	-	12	-	12		1.10%
9	China	2	-	-	142	8		0.73%
10	Saudi Arabia	-	-	-	3	7		0.64%
23	Philippines	6	5	4	-	-		0.00%
26	Viet Nam	108	222	8	205	-		0.00%

Sumber: ITC (Satuan Ribu US\$)

Negara tujuan utama ekspor udang olahan Jepang ke Dunia adalah (1) Taipei yang mencakup 34,99% pangsa pasar ekspor Jepang ke dunia pada tahun 2011, (2) Thailand dengan pangsa 19,93%, (3) Hong Kong dengan pangsa 17,54%, (4) Indonesia dengan pangsa 12,30% dan (5) Singapura dengan pangsa 5,6%. Trend ekspor Jepang selama lima tahun terakhir ke negara Taipei dan Hong Kong mengindikasikan penurunan. Sedangkan, kinerja ekspor udang olahan Jepang ke Thailand dan Singapura

mengindikasikan pertumbuhan selama periode 2007-2011. Bagi Indonesia, Jepang baru mulai mengekspor udang olahan ke Indonesia hanya pada tahun 2011, sehingga belum dapat dianalisa pertumbuhan ekspor ke depannya.

Selanjutnya, data kegiatan impor udang olahan Jepang ke dunia selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.3. Impor udang olahan Jepang pada periode 2007-2011 mengalami terus mengalami peningkatan, hal ini terbukti dengan adanya trend positif sebesar 10,62. Nilai impor udang olahan Jepang dari Dunia meningkat 53,5% dari semula US\$ 506.47 juta pada tahun 2007 menjadi US\$ 777,31 juta pada tahun 2011.

**Tabel 2.3. Impor Udang Olahan (HS 1605.20) Jepang dari Dunia Periode 2007-2011**

Rank	Eksportir	2007	2008	2009	2010	2011	Trend 07-11	Pangsa 2011
	World	506.47	528.17	552.28	615.13	777.31	10.62	100.00%
1	Thailand	219.77	266.35	298.96	342.66	431.72	17.38	55.54%
2	Viet Nam	107.01	104.47	107.45	125.48	171.62	11.94	22.08%
3	China	105.33	86.72	76.36	77.61	97.97	-2.53	12.60%
4	Indonesia	57.75	55.25	54.43	52.26	56.93	-0.84	7.32%
5	India	7.06	6.05	6.38	7.53	6.78	1.39	0.87%
6	Myanmar	0.94	0.32	0.84	1.93	2.87	49.55	0.37%
7	Canada	4.42	3.24	4.05	3.76	2.58	-8.82	0.33%
8	Denmark	0.44	0.00	0.07	0.13	2.03		0.26%
9	Taipei	1.60	1.76	1.50	1.39	1.82	0.20	0.23%
10	Greenland	1.33	1.59	0.76	1.47	1.71	4.32	0.22%
11	Malaysia	0.34	0.59	0.72	0.49	0.38	0.60	0.05%
12	Philippines	0.07	0.06	0.37	0.13	0.33	46.61	0.04%
17	Singapore	0.05	0.03	0.01	0.01	0.01	-42.19	0.00%

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

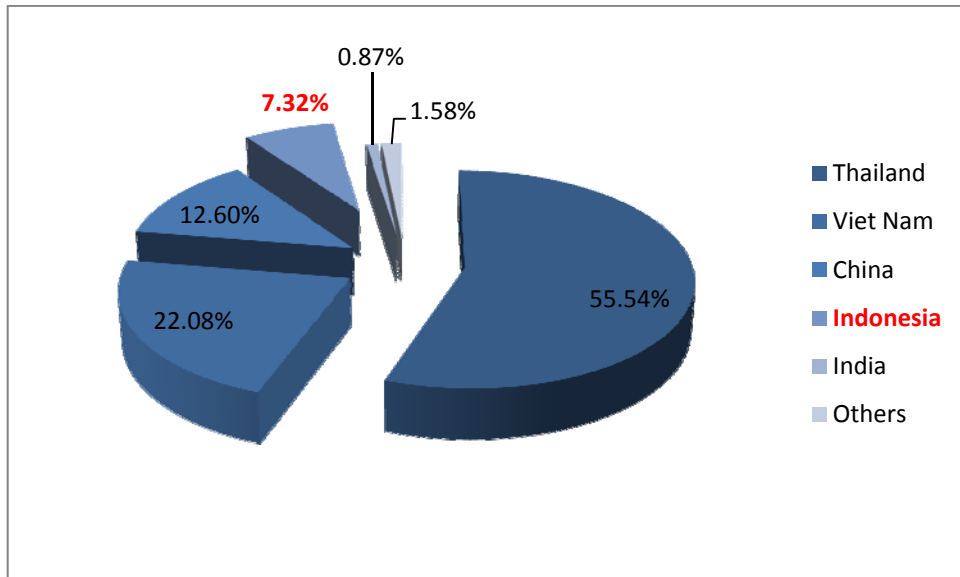
Negera eksportir utama udang olahan ke Jepang adalah (1) Thailand menguasai 55,54% pangsa pasar udang olahan di Jepang,

(2) Vietnam dengan pangsa 22,08%, (3) China dengan pangsa 12,60%, (4) Indonesia dengan pangsa 7,32%, dan (5) India dengan pangsa 0,87%. Trend ekspor lima tahun terakhir Thailand, Vietnam dan India mengindikasikan pertumbuhan ekspor, sedangkan China dan Indonesia menunjukkan penurunan.

Negara ASEAN lainnya pengeksport udang olahan ke Jepang adalah (11) Malaysia, (12) Filipina dan (17) Singapura. Trend ekspor Malaysia dan Filipina selama lima tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan dengan trend sebesar 0,46 dan 46,61.

## **2. Potensi Pasar Ekspor Udang Olahan di Jepang**

Setelah menganalisa data pada tabel 2.2. dan 2.3 terlihat bahwa Jepang lebih cenderung sebagai negara pengimpor udang olahan. Hal ini terbukti bahwa nilai ekspor Jepang dari dunia hanya 0,14% dari nilai impor udang olahan Jepang dari dunia. Selama periode 2007-2011 perdagangan udang olahan Jepang terus meningkat dari US\$ 506.47 juta menjadi US\$ 777.31 juta dengan trend sebesar 10.62. Memperhatikan perkembangan selama lima tahun terakhir dimana pertumbuhan rata-rata per tahunnya sebesar 11,65% dan pertumbuhan impor tahun 2010 - 2011 yang mencapai 26,37%, maka dapat disimpulkan bahwa permintaan udang olahan dari Jepang ke depannya akan semakin bertambah.



**Gambar 2.1. Pangsa Pasar Udang Olahan di Jepang Periode 2007 – 2011**

Pada Gambar 2.1. yang memberikan visualisasi pangsa pasar eksportir utama udang olahan ke Jepang, Thailand merupakan eksportir No. 1 ke Jepang dengan menguasai pangsa yang cukup besar yaitu 55,54%. Di posisi ke-2 adalah Vietnam dengan pangsa sebesar 22,08%, lalu disusul China dengan 12,60% dan Indonesia sebanyak 7,32% serta India 0,8%. Dari gambar dimaksud terlihat bahwa Thailand mendominasi pasar udang olahan Jepang, dibandingkan dengan pesaing lainnya.

Tabel 2.4. membahas mengenai potensi ekspor udang olahan Indonesia ke Jepang untuk tahun 2010. Data ekspor Indonesia diambil pada tahun 2010 karena pada saat MB ini dikerjakan data ekspor Indonesia tahun 2011 belum tersedia.

**Tabel 2.4. Potensi Ekspor Udang Indonesia ke Jepang  
Tahun 2010**

Kode HS	Uraian	Impor JPN dr INA	Ekspor INA ke Dunia	Impor JPN dr Dunia	Potensi Ekspor INA*
160520	Shrimps and prawns, prepared or preserved	52,260	237,796	615,134	185,536

Sumber: ITC (Satuan Ribu US\$)

\* Indicative

Dalam tabel terlihat bahwa ekspor udang olahan Indonesia pada tahun 2010 sebesar US\$ 52,2 juta, sedangkan Indonesia mengekspor udang olahan ke dunia sebesar US\$ 237,8 juta. Sementara itu pada tahun yang sama Jepang mengimpor udang olahan dari dunia sebesar US\$ 615,1 juta. Walaupun Indonesia belum bisa memasok seluruh kebutuhan udang olahan Jepang, namun apabila Indonesia memfokuskan kapasitas ekspor udang olahan hanya ke Jepang, maka indikatif potensi ekspor Indonesia ke Jepang sebesar US\$ 185,5 juta.

### 3. Kebijakan Impor Udang Olahan di Jepang

#### A. Peraturan Impor terkait dengan impor udang olahan adalah

(1) *Foreign Exchange and Foreign Trade Act*, (2) *Food Sanitation Act*, dan (3) *Customs Act*.

- i. ***Foreign Exchange and Foreign Trade Act***. Pengawasan impor produk makanan laut dilakukan melalui 3 (tiga) hal yaitu: *Import quota - Import approval - Import acknowledgment (prior acknowledgment / acknowledgment at customs clearance)* sesuai dengan ketentuan produk-produk apa saja yang tunduk pada

salah satu dari tiga pengawasan dimaksud. Khusus untuk produk udang olahan tunduk pada prosedur diperlukannya Import approval, dimana dalam hal ini ijin diperoleh sebelumnya dari Menteri Perdagangan.

- ii. **Food Sanitation Act.** Sejak tahun 2011, makanan laut merupakan salah satu produk yang harus menjalani *compulsory testing* dibawah kewenangan Menteri Kesehatan Jepang. Sebagai contoh: udang hasil budidaya dari Thailand perlu periksa kadar "*oxolinic acid*" dan dari Vietnam perlu diperiksa kadar "*chloramphenicol*" dan "*nitrofurans*". Ambang batas kadar untuk fenitrothion adalah 0.002 ppm, sedangkan untuk "*oxolinic acid*", "*acetochlor*", dan "*triazophos*" adalah 0.01 ppm; dan "*nitrofurans*" dan "*chloramphenicol*" tidak boleh terkandung dalam produk makanan laut tersebut.
- iii. **Customs Act.** Berdasarkan peraturan ini dilarang mengimpor barang yang tidak sesuai dengan kandungan yang tertera dalam label Cargo barang tersebut.

## **B. Peraturan Penjualan Produk**

Tidak ada peraturan spesifik mengenai penjualan makanan laut dan makanan laut olahan. Namun peraturan terkait mengenai penjualan secara umum adalah sbb:

- i. **Food Sanitation Act.** Dalam peraturan ini dilarang menjual produk yang mengandung zat berbahaya atau



beracun atau produk dengan tingkat kebersihan rendah. Produk makanan olahan dalam kemasan harus tunduk dengan aturan labeling dalam FSA dimana wajib mencantumkan pengawet makanan, informasi alergi, bahan produk dan modifikasi genetic apabila diperlukan.

- ii. **Product Liability Act.** Peraturan ini antara lain mencakup kewajiban perusahaan apabila terjadi kerusakan produk, dan importir juga tercakup dalam kategori “perusahaan”. Makanan laut yang dijual sebagai *processed-food* diatur dalam peraturan ini dan perusahaan bertanggungjawab wajib melakukan tindakan pengamanan terkait dengan manajemen pengamanan apabila terjadi hal keracunan makanan akibat dari kerusakan isi produk, dan kerusakan wadah serta kemasan.
- iii. **Act on Specified Commercial Transactions.** Penjualan produk melalui *mail-order*, pemasaran langsung (*direct marketing*), *telemarketing*, dsb diatur dalam peraturan ini..
- iv. **Act on the Promotion of Sorted Garbage Collection and Recycling of Containers and Packaging.** Berdasarkan peraturan ini penjualan yang menggunakan wadah dan packaging yang diatur dalam peraturan ini harus dapat didaur ulang. Namun perusahaan skala kecil dikecualikan dari peraturan ini.

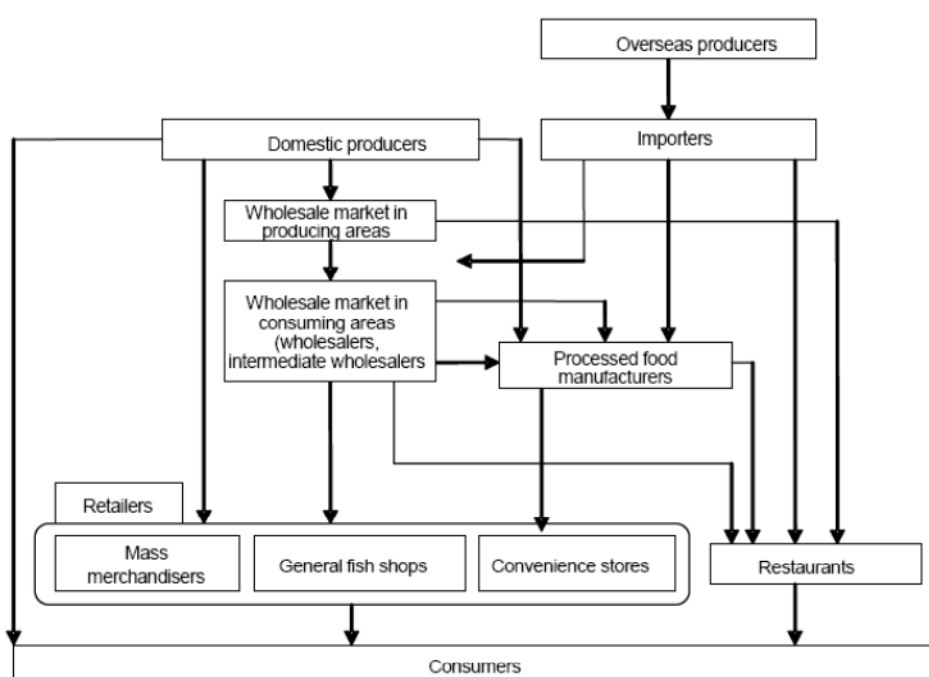
### C. Daftar Intansi Terkait Peraturan Udang olahan

<b>Foreign Exchange and Foreign Trade Act</b>	
Trade Control Policy Division, Trade Control Department, Trade and Economic Cooperation Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3501-1511
	<a href="http://www.meti.go.jp">http://www.meti.go.jp</a>
<b>Food Sanitation Act</b>	
Inspection and Safety Division, Department of Food Safety, Pharmaceutical and Food Safety Bureau, Ministry of Health, Labour and Welfare	TEL: +81-3-5253-1111
	<a href="http://www.mhlw.go.jp">http://www.mhlw.go.jp</a>
<b>Customs Tariff Act</b>	
Customs and Tariff bureau, Ministry of Finance Japan	TEL: +81-3-3581-4111
	<a href="http://www.mof.go.jp">http://www.mof.go.jp</a>
<b>Act for Standardization and Proper Labeling of Agricultural and Forestry Products</b>	
Labelling and Standards Division, Food Safety and Consumer Affairs Bureau, Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries	TEL: +81-3-3502-8111
	<a href="http://www.maff.go.jp">http://www.maff.go.jp</a>
<b>Measurement Act</b>	
Measurement and Intellectual Infrastructure Division, Industrial Science and Technology Policy and Environment Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3501-1511
	<a href="http://www.meti.go.jp">http://www.meti.go.jp</a>
<b>Health Promotion Act</b>	
Food and Labeling Division, Consumer Affairs Agency	TEL: +81-3-3507-8800
	<a href="http://www.caa.go.jp">http://www.caa.go.jp</a>
<b>Act against Unjustifiable Premiums and Misleading Representations</b>	
Representation Division, Consumer Affairs Agency	TEL: +81-3-3507-8800
	<a href="http://www.caa.go.jp">http://www.caa.go.jp</a>
<b>Product Liability Act</b>	
Consumer Safety Division, Consumer Affairs Agency	TEL: +81-3-3507-8800
	<a href="http://www.caa.go.jp">http://www.caa.go.jp</a>
<b>Act on Specified Commercial Transactions</b>	
Consumer Advice Office, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3501-1511
	<a href="http://www.meti.go.jp">http://www.meti.go.jp</a>
Consumer Safety Division, Consumer Affairs Agency	TEL: +81-3-3507-8800
	<a href="http://www.caa.go.jp">http://www.caa.go.jp</a>
<b>Act on the Promotion of Sorted Garbage Collection and Recycling of Containers and Packaging / Act on the Promotion of Effective Utilization of Resources</b>	
Recycling Promotion Division, Industrial Science and Technology Policy and Environment Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3501-1511
	<a href="http://www.meti.go.jp">http://www.meti.go.jp</a>
Office for Recycling Promotion, Waste Management and Recycling Department, Ministry of the Environment	TEL: +81-3-3581-3351
	<a href="http://www.env.go.jp">http://www.env.go.jp</a>
Food Industry Policy Division, General Food Policy Bureau, Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries	TEL: +81-3-3502-8111
	<a href="http://www.maff.go.jp">http://www.maff.go.jp</a>

Unfair Competition Prevention Act / Trademark Act	
Intellectual Property Policy Office, Economic and Industrial Policy Bureau, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3501-1511 http://www.meti.go.jp
General Affairs Division, Japan Patent Office, Ministry of Economy, Trade and Industry	TEL: +81-3-3581-1101 http://www.jpo.go.jp

#### 4. Saluran Distribusi Makanan Laut di Jepang

Gambar 2.4. memberikan skema saluran distribusi makanan laut di Jepang dari produsen di luar negeri sampai ke tangan konsumen.



Gambar 2.4. Alur Distribusi Udang di Jepang

#### 5. Hambatan Lainnya

1. **Standar Produk Udang.** Seperti yang telah dijabarkan pada *Food Sanitation Act*, ambang batas kadar untuk fenitrothion adalah 0.002 ppm, sedangkan untuk "oxolinic acid", "acetochlor", dan "triazophos" adalah 0.01 ppm; dan "nitrofurans"

dan “*chloramphenicol*” tidak boleh terkandung dalam produk makanan laut tersebut. Para pelaku usaha Indonesia diharapkan dapat mendapatkan bimbingan dan arahan dari pemerintah (Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian Perindustrian) untuk dapat memenuhi ketentuan standar yang berlaku di Jepang.

2. **Negara Pesaing di ASEAN.** Negara pesaing utama di bidang udang olahan adalah Thailand dan Vietnam yang kedua negara tersebut merupakan saudara bagi Indonesia dalam lingkup ASEAN. Kedua negara tersebut mendapat perlakuan yang sama dalam segi tarif bea masuk karena adanya jalinan kerjasama perdagangan bebas baik secara bilateral maupun regional. Apabila Indonesia dapat meningkatkan kualitas produk udang olahannya, maka Indonesia akan mampu bersaing untuk meningkatkan pangsa pasarnya di Jepang.

### BAB III. PELUANG DAN STRATEGI

#### 1. Peluang

- a. **Harga Per Unit.** Seperti yang tertera pada Tabel 3.1, harga satuan ekspor Thailand selaku eksportir utama udang olahan ke Jepang adalah sebesar US\$ 8.785/ton. Harga tersebut merupakan US\$ 43/ton di atas harga rata-rata ekspor dunia ke Jepang. Vietnam dan China yang berada di peringkat ke-2 dan 3 mempunyai harga satuan ekspor masing-masing US\$ 8.692/ton dan US\$ 8536/ton dimana masih lebih kompetitif dari harga Thailand.

**Tabel 3.1. Harga Ekspor Per Satuan Udang Olahan ke Jepang Tahun 2010**

Rank	Eksportir	Nilai Satuan (USD/Ton)	Selisih Harga dari Eksportir Utama	Tarif dikenakan JPN (%)
	World	8,742	(43.00)	
1	Thailand	8,785	-	1.3
2	Viet Nam	8,692	(93.00)	4.2
3	China	8,536	(249.00)	4.2
4	Indonesia	7,985	(800.00)	1.3
5	India	40,929	32,144.00	4.2
6	Canada	7,916	(869.00)	5.1
7	Myanmar	10,530	1,745.00	0
8	Greenland	6,708	(2,077.00)	5.1
9	Chinese Taipei	11,471	2,686.00	5.1
10	Malaysia	11,136	2,351.00	1.7
12	Philippines	7,706	(1,079.00)	4.2
16	Singapore	5,000	(3,785.00)	3

Sumber : ITC (Satuan US\$/ton)

Demikian juga halnya dengan Indonesia yang berada pada peringkat ke-4 mempunyai harga satuan ekspor terendah

dibandingkan 4 (empat) negara pengeksportir utama (Thailand, Vietnam, China dan India) ke Jepang. Harga satuan ekspor udang olahan asal Indonesia senilai US\$ 7.985/ton atau lebih murah US\$ 800 dari Thailand. Kondisi ini mengindikasikan bahwa harga udang olahan Indonesia sudah kompetitif di pasar Jepang.

**Tabel. 3.2. Ekspor Udang Olahan Indonesia ke Dunia Periode 2006-2010**

Rank	Importir	2006	2007	2008	2009	2010	Trend 06-10	Pangsa 2010
	World	142.72	139.42	221.36	244.74	237.80	17.16	100.00%
1	USA	108.60	99.39	158.12	145.38	130.14	7.70	54.73%
2	Japan	3.61	4.34	12.75	29.31	44.52	100.02	18.72%
3	Netherlands	4.23	5.75	16.01	19.43	25.64	61.98	10.78%
4	UK	7.96	7.78	11.41	13.46	13.08	16.66	5.50%
5	Australia	0.49	0.76	1.24	15.99	7.43	133.47	3.12%
6	Belgium	9.50	10.92	11.47	9.32	5.96	-10.34	2.51%
7	Canada	1.48	2.48	2.17	3.61	4.79	31.31	2.01%
8	Germany	2.66	3.57	3.38	3.39	2.36	-2.91	0.99%
9	France	2.13	1.41	2.38	1.61	1.09	-11.33	0.46%
10	Thailand	0.59	0.68	0.36	0.52	0.66	-0.73	0.28%
18	Malaysia	0.21	0.30	0.03	0.01	0.07	-42.63	0.03%
23	Singapore	0.04	0.08	0.12	0.22	0.02	-6.62	0.01%

Sumber: ITC (Satuan Juta US\$)

Berdasarkan data ekspor udang olahan Indonesia ke Dunia pada tahun 2006-2010 pada Tabel 3.2, tampak bahwa konsentrasi ekspor udang olahan Indonesia adalah ke Amerika Serikat dimana Indonesia mengeksportir sebanyak US\$ 130,1 juta atau 54,73% dari cakupan ekspornya ke seluruh dunia. Jepang merupakan target ekspor Indonesia di peringkat 2 dengan pangsa 18,72 dari seluruh kapasitas ekspor udang

olahan Indonesia. Belanda, Inggris dan Australia adalah negara tujuan utama ekspor udang olahan Indonesia lainnya.

- b. Preferensi Tarif.** Tabel 3.3. merupakan daftar tarif bea masuk yang diterapkan oleh Jepang yang berlaku mulai 1 Maret 2012. Karena adanya harmonisasi tariff tahun 2012, maka pos tarif udang olahan berubah menjadi 1605.21. Manfaat Indonesia menjalin kerjasama perdagangan bebas dengan Jepang dalam skema bilateral (*Indonesia-Japan Enhanced Partnership Agreement*) dan regional (*ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership*), maka untuk pos tarif udang olahan Indonesia tidak dikenakan tarif impor apabila menggunakan skema JEPA ataupun AJCEP.

**Tabel. 3.3. Tarif Bea Masuk Udang Olahan di Jepang Per 1 Maret 2012**

H.S. Code	Description	General	Temporary	WTO	GSP	Indonesia (JEPA)	ASEAN (AJCEP)
1605.21	Not in airtight container						
	1 Simply boiled in water or in brine; chilled, frozen, salted, in brine or dried, after simply boiled in water or in brine	4.80%		- 4.80%	3.20%		
	11 - Simply boiled in water or in brine; chilled, frozen after simply boiled in water or in brine					Free	Free
	19 - Other					Free	Free
	2 Other	6%		5.30%			
	21 - Containing rice						
	29 - Other					Free	Free

Sumber: Japan Customs

Hal ini merupakan peluang bagi Indonesia untuk menjadikan produk ekspor udang olahan lebih kompetitif dibandingkan negara pesaing lainnya. Namun, bila eksportir Indonesia tidak mengenakan skema IJEPA maupun AJCEP maka masih dikenakan tarif 4,8% atau 5,3% sesuai skema WTO.

## 2. Strategi

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar makanan laut olahan Indonesia dengan negara pesaing lainnya khususnya di Jepang, maka pelaku usaha makanan laut hendaknya dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. **Sesuai Standard Berlaku.** Perlu dicatat bahwa untuk mengimpor produk olahan makanan laut (*processed seafood*) di Jepang wajib memenuhi standard yang tercantum dalam *Food Sanitation Act*. Selain itu untuk *cultured seafood*, perlu dipastikan bahwa makanan tersebut tidak mengandung *synthetic antibiotics* yang dilarang penggunaannya di Jepang dan memenuhi batas standard residu yang ditentukan.
- b. **Bekerjasama dengan Importir Perpengalaman.** Bagi pengusaha baru di bidang ini "*first entry into the market*" sebaiknya bekerjasama dengan perusahaan importir yang berpengalaman menangani makanan laut dan produk olahan makanan laut agar lebih efektif dalam penanganan administrasi impor dan dalam menghubungi prospektif konsumen.



- c. **Pengamanan kapasitas pasokan produk.** Bagi perusahaan pengolahan makanan di Jepang mengamankan pasokan bahan makanan laut adalah suatu tantangan. Sehingga bagi perusahaan yang mampu memasok bahan makanan laut secara konsisten berpotensi untuk berkembang di area ini.
- d. **Aktif Mengikuti Pameran.** Asosiasi dan pengusaha makanan laut olahan Indonesia diharapkan dapat secara aktif berpartisipasi dalam mengikuti pameran tahunan terkait makanan laut yang dilaksanakan di Jepang. Daftar pameran dapat dilihat pada Bab IV.
- e. **Proaktif dengan Perwakilan Dagang Luar Negeri.** Para pengusaha juga diharapkan secara proaktif menghubungi dan mengikuti perkembangan produknya dari Perwakilan Perdagangan Luar Negeri Indonesia di Jepang, dalam hal ini melalui ITPC di Osaka ataupun Atase Perdagangan di KBRI Tokyo.

## BAB IV. INFORMASI PENTING

### 1. TPO dan/atau Kedutaan Negara Jepang di Indonesia

Kedutaan Besar Jepang Jakarta  
Duta Besar : Yoshinori KATORI  
Jl.M. H. Thamrin Kav. 24, Jakarta  
Pusat 10350, Indonesia  
Phone : (62-21) 3192-4308  
Fax : (62-21) 3192-5460  
Website : [www.id.emb-Jepang.go.jp](http://www.id.emb-Jepang.go.jp)

Konsulat Jenderal Jepang - Medan  
Konsul Jenderal : Mr. Hiroshi  
HASHI  
Wisma BII, 5<sup>th</sup> Floor, Jl. Diponegoro  
No. 18,  
Medan, Sumatera Utara, Indonesia  
Phone : (62-61) 457-5193  
Fax : (62-061) 457-4560

Konsulat Jenderal Jepang - Jakarta  
Konsul Jenderal : Yoshihiro  
TAKESHITA  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3,  
Jakarta Pusat 10350, Indonesia  
Phone : (62-21) 3192-4308  
Fax : (62-21) 3192-5460

Konsulat Jenderal Jepang -  
Makasar  
Konsul Jenderal : Mr. Noboru  
NOMURA  
Address : Jl. Jenderal Sudirman No.  
31,  
Makasar, Indonesia  
Phone : (62-411) 871-030, 872-323,  
851-882  
Fax : (63-61) 853-946

Konsulat Jenderal Jepang - Surabaya  
Konsul Jenderal : Masaaki TAKANO  
Jl. Sumatera 93,  
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia  
Phone : (62-31) 503-0008  
Fax : (62-31) 503-0007

Konsulat Jenderal Jepang Cabang  
Denpasar  
Konsul : Mr. Minoru SHIROTA  
Address : Jl. Raya Puputan No.  
170,  
Renon, Denpasar, Indonesia  
Phone : (62-361) 227-628  
Fax : (62-21) 231-308, 265-066

### 2. Kamar Dagang Jepang

**Tokyo Chamber of Commerce  
& Industry (HQ)**  
3-2-2 Marunouchi,  
Chiyoda-ku,  
Tokyo 100-0005  
Japan  
T : (813) 3283 7523  
F : (813) 3216 6497

**Fukuyama Chamber of Commerce  
and Industry**  
2-10-1 Nishi-machi  
Fukuyama-City  
Hiroshima-Prefecture 720-0067  
Japan  
T : (818) 4921 2345  
F : (818) 4922 0100

W : [www.tokyo-cci.or.jp/](http://www.tokyo-cci.or.jp/)  
E: [kokusai@tokyo-cci.or.jp](mailto:kokusai@tokyo-cci.or.jp)

**Hiroshima Chamber of Commerce**

44 Matomachi 5-chome,  
Naka-ku  
Hiroshima 730  
Japan

T : (818) 2222 6610

F : (818) 2211 0108

W : [www.hiroshimacci.or.jp/](http://www.hiroshimacci.or.jp/)

W : [www.fukuyama.or.jp/e](http://www.fukuyama.or.jp/e)  
E: [cci@fukuyama.or.jp](mailto:cci@fukuyama.or.jp)

**Kawasaki Chamber of Commerce and Industry**

11-2, Ekimae Honcho,  
Kawasaki-ku  
Kawasaki 210  
Japan

T : (814) 4211 4111

F : (814) 4211 4118

W : [www.kawasaki-cci.or.jp](http://www.kawasaki-cci.or.jp)

**Kyoto Chamber of Commerce & Industry**

240 Shoshoicho Ebisugawa-agaru  
Karasumadori Nakakyo-ku 604,  
Japan

T : (817) 5212 6450

F : (817) 5255 0428

W : [www.kyo.or.jp/kyoto/e/](http://www.kyo.or.jp/kyoto/e/)

E: [shinkou@kyo.or.jp](mailto:shinkou@kyo.or.jp)

**Okinawa Chamber of Commerce and Industry**

15-20 Chuo 4-chome  
Okinawa-shi 904  
Japan

T : (819) 8938 8022

F : (819) 8938 2755

W : [www.okinawacci.or.jp](http://www.okinawacci.or.jp)

E: [info@okinawacci.or.jp](mailto:info@okinawacci.or.jp)

**Osaka Chamber of Commerce & Industry**

2-8 Hommachi-Bashi,  
Chuo-ku  
Osaka 540-0029  
Japan

T : (816) 6944 6400

F : (816) 6944 6293

W : [www.osaka.cci.or.jp/e/](http://www.osaka.cci.or.jp/e/)

**Nagahama Chamber of Commerce and Industry**

10-1 Takada-cho  
Nagahama Shiga 526-0037  
Japan

T : (817) 4962 2500

F : (817) 4962 8001

W : [www.nagahama.or.jp](http://www.nagahama.or.jp)

E: [cci@nagahama.or.jp](mailto:cci@nagahama.or.jp)

**3. Asosiasi Makanan Laut di Jepang**

<b>Japan Fisheries Association</b>	<a href="http://www.suisankai.or.jp">http://www.suisankai.or.jp</a>
<a href="mailto:japan@suisankai.or.jp">japan@suisankai.or.jp</a>	TEL: +81-3-3585-6681
<b>National Cooperative Association of Squid Processors</b>	<a href="http://www.zen-ika.com/index.html">http://www.zen-ika.com/index.html</a>
<a href="mailto:info@zen-ika.com">info@zen-ika.com</a>	TEL: +81-3-3834-3731

<b>National Federation of Minced and Steamed White Fish Meat Manufacturers Cooperatives</b>	<a href="http://www.zenkama.com/">http://www.zenkama.com/</a>
info@zenkama.com	TEL: +81-3-3851-1371
<b>National Federation of Processed Seafood Manufacturers Cooperatives</b>	<a href="http://www.zensui.jp/">http://www.zensui.jp/</a>
zensui@soleil.ocn.ne.jp	TEL: +81-3-3662-2040
<b>Japan Fish Traders Association</b>	<a href="http://www.jfta-or.jp/">http://www.jfta-or.jp/</a>
fish@jfta-or.jp	TEL: +81-3-5280-2891

#### 4. Daftar Pameran Makanan Laut di Jepang

<b>Overall food products</b>	
FOODEX	
<a href="http://www3.jma.or.jp/foodex/ja">http://www3.jma.or.jp/foodex/ja</a>	TEL: +81-3-3434-3453
Supermarket Trade Show	
<a href="http://www.smts.jp">http://www.smts.jp</a>	TEL: +81-3-5209-1056
<b>Exhibition of seafood and processed products</b>	
Japan International Seafood & Technology Expo	
<a href="http://www.exhibitiontech.com/seafood/">http://www.exhibitiontech.com/seafood/</a>	TEL: +81-3-5775-2855

#### 5. Perwakilan Indonesia di Jepang

##### **KBRI Tokyo**

Duta Besar : Muhammad Lutfi  
 Atase Perdagangan : Djatmiko Bris Witjaksono  
 2-9 Highashi Gotanda, 5-chome,  
 Shinagawa-ku, Tokyo-to, 141-0022,  
 Japan  
 Phone : (+81-3) 3441-4201  
 Fax : (+81-3) 3447-1697  
 Email : info@indonesianembassy.jp  
 Website : www.indonesianembassy.jp

##### **ITPC Osaka**

Kepala : Rosiane C. Frederick  
 Wakil Kepala : Eko Priyantoro  
 ITM4 J-8 Asia and Pacific Trade  
 Center 2-1-10 Nanko Kita, Suminoe-  
 ku, Osaka 559-0034, Japan  
 Tel : 06-66155350  
 Fax : 06-6615-5351  
 Website : <http://www/itpc.or.jp>

##### **KJRI Osaka**

Konsul Jenderal : Ibnu Hadi  
 Resona Semba Building 6th Floor, 4-4-  
 21, Minami Semba, Chuo-ku, Osaka  
 542-0081, Japan  
 Phone : (81-6) 6252-9826  
 Fax : (81-6) 6252-9872  
 Email : kjri-osaka@indonesia-osaka.org  
 Website : www.indonesia-osaka.org

## 6. Daftar Importir Udang di Jepang

No	Perusahaan	Alamat	Telepon	Fax
1	Oki Products Co.,Ltd.	2-1-38, Nishikujo, Konohanaku, Osaka 554-0012	06-64610987	06-6461-4445
2	Csmo Shoji Inc.	Morimitsu Shinko Bldg 5F, 1-5-9 Kotobuki, Taito-ku, 111-0042	03-5827-2212	03-5827-2213
3	K. Onishi & Co.,Ltd.	9-27 Higashi-kozu-cho, Tennoji-ku, Osaka 543-0021	06-6764-5169	06-6764-1150
4	Life foods Co.,Ltd	3-5-10, Minato, Chuoku, Tokyo 104-0043	03-5566-4681	03-55664660
5	Meikyu Co.,Ltd.	2-2-61, Shinoto, Atsuka-ku, Nagoya 456-0018 Aichi	052-6817131	052-6717144
6	Ocean Foods, K.K.	3-3-13, Kamimuta, Hakata-ku, Fukuoka 812-0006	092-472-0302	092-471-5806
7	T.O. Food Research Co.,Ltd.	4-10-8, Hathobori, Chuoku, 104-0032 Tokyo	03-3553-3698	03-3553-3699
8	Eishin Foods Co.,Ltd.	Kameda Bldg 7F, 2-5-6 Uchikanda, Chiyoda-ku, 101-0047 Tokyo	03-52961051	03-52961050
9	Fukui Co.,Ltd.	1560-1, Yasunaga Kuwana 511-0839 Mie	0594-235211	0594-235215
10	Ishida Shokuhin Co.,Ltd.	694-2 Imazu-cho,imazu, Takashima 520-1621 Shiga	0740-222535	0740-224705
11	Mrumo Co.,Ltd.	2-14 Asahi-machi, Handa 475-0838 Aichi	0569-214321	0569-237484
12	Intercrest Co.,Ltd.	2-6-12 Shibadaimon Minatoku 105-0012 Tokyo	03-3437-0761	03-3437-0776
13	Thank, K.K.	336-1m iida-cho, minamiku, hamamatsu 435-0028 Shizuoka	053-4603678	03-4603667
14	Ebino Daimaru Co.,Ltd.	1-16, 4-chome, Yahataya dori, Chuoku, Kobe-city, Hyogo 651-0085	078-261-8937	078-252-2370
15	Dream Trading Co.,Ltd.	2-5-11-202, Higure, Matsudo-city, Chiba Pref.	047-394-5399	047-394-5353
16	Northan Star Co.,Ltd.	4-25 1-chome, 1jho, Miyanosawa, Nishiku, Sapporocity, Hokaido 063-0051	011-215-8404	011-215-8405
17	Mar Corporation	Kowa Bldg 7F Bekkan, 29, 2-11-24 Chikiji, Chuoku, Tokyo 104-0045	03-3524-0211	03-3524-0210
18	Toho Bussan Kaisha Ltd.	Shiba Park A-8F, 2-4-1 Shibakouen, Tokyo	03-3438-5711	0-3438-5740
19	Rougen Co.,Ltd.	1-21, 3-chome, Honta, Urawaku, Saitama-city, Saitama 330-0052	048-882-2524	048-881-0551
20	Higashimaru International Corporation	Yukimoto Bldg,2-6 1-chome, Higashi nihonbashi, Chuoku, Tokyo 103-0004	03-3863-5951	03-3863-5234

## REFERENSI

1. *International Trade Center*, Maret 2012. [www.trademap.org](http://www.trademap.org)
2. *Japan Customs*, Maret 2012. [www.customs.go.jp](http://www.customs.go.jp)
3. *Japan External Trade Organization*, Maret 2012. [www.jetro.go.jp](http://www.jetro.go.jp)
4. Kedutaan Besar Jepang di Jakarta, Maret 2012. [www.id.emb-japan.go.jp](http://www.id.emb-japan.go.jp)
5. Kementerian Luar Negeri, Maret 2012, [www.kemlu.go.id](http://www.kemlu.go.id)
6. Kementerian Perdagangan, Maret 2012, [www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)
7. Kompas: *Connect business to business*, Japan 2011.
8. *Ministry of Finance Japan*, Maret 2012. [www.mof.go.jp](http://www.mof.go.jp)
9. *Ministry of Health, Labour and Welfare*, Maret 2012. [www.mhlw.go.jp](http://www.mhlw.go.jp)

--- 0 ---